

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Haji Surabaya ini, selanjutnya peneliti akan mengambil kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Persentase kelengkapan rekam medis pasien KRS rawat inap untuk pengajuan klaim BPJS pada triwulan 1 tahun 2021 di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya didapatkan persentase kelengkapannya sejumlah 200 (62,5%) sedangkan berkas yang tidak lengkap sejumlah 120 (37,5%). Persentase didapatkan dari triwulan 1 tahun 2021 dengan penjabaran sebagai berikut :
 - a. Pada bulan Januari tahun 2021 didapatkan sebanyak 78 (67%) dengan keterangan lengkap serta ketidaklengkapan rekam medis pasien KRS rawat inap sebanyak 38 (33%).
 - b. Pada bulan Februari tahun 2021, banyak berkas yang diteliti yaitu 54 (61%) dengan keterangan lengkap serta berkas rekam medis pasien KRS rawat inap yang tidak lengkap sebanyak 34 (39%).
 - c. Pada bulan Maret tahun 2021 diperoleh jumlah kelengkapan terendah dengan jumlah berkas 68 (58%) serta ketidaklengkapan rekam medis pasien KRS rawat inap sebanyak 48 (42%).
2. Hasil identifikasi dari indikator pendorong dan penghambat kelengkapan rekam medis untuk pengajuan klaim BPJS pada RSUD Haji Surabaya pada triwulan 1 tahun 2021 diperoleh angka tertinggi pada indikator

penghambat kelengkapan rekam medis untuk pengajuan klaim yaitu pada resume medis dengan nilai sejumlah 82 rekam medis dari 120 rekam medis pasien KRS yang masuk pada unit casemix RSUD Haji Surabaya. Sedangkan faktor yang mendorong kelengkapan berkas rekam medis untuk pengajuan klaim yang selalu terlampir yaitu KTP/KK, SKL dan FC Surat Kematian. Penyebab utama dari faktor penghambat kelengkapan rekam medis untuk pengajuan klaim disebabkan oleh faktor Man, yaitu terjadi *miscommunication* antar petugas ruangan rawat inap yang menyebabkan kelalaian dalam melengkapi pengisian rekam medis. Pada faktor Material, masih banyak berkas yang tidak lengkap saat masuk ke ruangan *casemix*. Kedua faktor tersebut dapat berakibat menghambat proses verifikasi klaim BPJS Kesehatan pada unit *casemix* dimana kegiatan penyetoran harus dilaksanakan sebulan sekali.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menemukan saran – saran sebagai berikut :

1. Meningkatkan komitmen dan kedisiplinan pada semua pihak terkait dalam melengkapi pengisian pada rekam medis secara baik terutama pada rekam medis yang akan digunakan untuk pengajuan klaim
2. Membentuk tim monitoring dan evaluasi secara berkala guna mengetahui persentase kelengkapan rekam medis yang kemudian ditemukan solusi pemecahan masalahnya sehingga perlu memperbaiki kesalahan dalam

alur berkas rekam medis rawat inap agar dapat disesuaikan dengan standar pedoman penyelenggaraan rekam medis yang ada.

3. Memberikan sanksi atau pembinaan bagi dokter, perawat serta semua tenaga medis yang bertanggung jawab atas pengisian rekam medis agar melengkapi isian rekam medis serta membuat SPO terkait kelengkapan rekam medis untuk pengajuan klaim.